

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kemajuan teknologi di negara Indonesia semakin tahun semakin canggih, terlebih dengan adanya pandemic Covid-19 membuat semua masyarakat dirumahkan. Ini menjadi faktor juga terjadinya kemajuan teknologi yang semakin canggih dengan banyaknya transaksi yang dapat dilakukan melalui hp. Penggunaan teknologi di era pandemic ini memudahkan banyak orang untuk bertransaksi, tidak hanya bertransaksi saja, penggunaan teknologi juga semakin maju dibidang keuangan. Penggunaan sistem informasi akuntansi berbasis digital dalam pengelolaan keuangan dapat mempermudah pengguna laporan keuangan dalam penyajian laporan keuangan dan pengambilan keputusan sehingga kegiatan operasional dapat berjalan secara efektif.

Di Indonesia ada beberapa badan usaha yang berkontribusi untuk memajukan kesejahteraan masyarakat, seperti koperasi. Beberapa tahun terakhir ini sejumlah koperasi sudah menerapkan sistem informasi akuntansi berbasis digital yang menjadikan informasi keuangan lebih efektif dan akurat. Seperti yang di lansir pada Kompas.com, (2020) Kemenkop UKM Ahmad Zabadi meminta koperasi di Indonesia untuk bisa *go digital*. Ia menyebut hal ini harus dilakukan agar dapat membantu mempercepat perkembangan dan kemajuan koperasi sehingga dapat mempermudah pelayanan

kepada masyarakat. Ia juga mengakui ini bukanlah hal yang mudah pada koperasi untuk bisa *go digital*. Tapi dia optimis koperasi akan bisa melakukan penerapan *go digital*. Pentingnya koperasi untuk menggunakan teknologi pada kegiatan operasionalnya yaitu agar koperasi dapat beradaptasi dengan kemajuan teknologi yang semakin canggih dan pengendalian keuangan bisa teratasi secara efektif dan efisien sehingga dapat memudahkan pengguna mengambil keputusan.

Sistem informasi akuntansi merupakan sekumpulan dari semua subsistem non fisik dan fisik yang berkaitan satu sama lain dan saling kerja sama dengan sinkron untuk mengelola data transaksi keuangan dan menyediakan informasi keuangan yang dibutuhkan (Azhar Susanto, 2013). Sistem informasi akuntansi ialah sistem yang bertujuan menggabungkan, mengelola data serta memberikan informasi berkaitan dengan transaksi keuangan (Diana, A. & Lilis, 2011). Penerapan dan penggunaan sistem informasi akuntansi secara efektif akan mempermudah pengguna informasi dan melancarkan kegiatan operasional.

Menurut ((*Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1992 Tentang Perkoperasian*, n.d.) dijelaskan bahwa koperasi merupakan badan usaha berisikan beberapa orang atau badan hukum koperasi yang aktivitasnya dilandasi pada prinsip perkoperasian, juga berlandaskan kekeluargaan untuk pergerakan perekonomian masyarakat.

Koperasi badan usaha yang bertujuan mengembangkan kesejahteraan ekonomi anggotanya. Koperasi melakukan kerja sama anggota agar dapat

mencapai tujuan yang sama yaitu kehidupan sejahtera. Pada umumnya koperasi menyediakan pelayanan simpan pinjam bagi anggotanya. Faktor penting dalam terciptanya kinerja yang semakin baik pada koperasi yaitu peran pemerintah pada pembuatan undang-undang dan juga adanya sistem yang berjalan dengan baik.

Keefektifan, produktifitas, dan efisiensi pada pengelola koperasi harus dilakukan. Maka dari itu pelayanan usaha pada koperasi harus diciptakan dengan baik, agar menghasilkan manfaat bagi anggotanya, namun dengan menghasilkan SHU yang wajar. Untuk mewujudkan koperasi yang produktif, efektif dan efisien maka koperasi perlu memiliki sistem informasi akuntansi yang tepat dalam pengelolaan keuangannya (Nizar, 2018). Penerapan sistem informasi akuntansi yang berbasis digital juga diperlukan koperasi untuk pengoperasian simpan pinjam agar menjadikan pengelolaan keuangan lebih efektif lagi.

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) merupakan badan usaha yang didalamnya berisikan pegawai negeri sipil (PNS) sebagai anggota, koperasi ini bertujuan untuk memfokuskan pada kesejahteraan anggotanya. PNS adalah unsur pokok SDM pegawai negara yang memiliki peran penting dalam penentuan kesuksesan pada pelaksanaan pemerintahan serta pembangunan. (Haryanti, 2019)

Koperasi Pegawai Republik Indonesia (KPRI) Dhaya Harta Jombang adalah koperasi besar dengan beranggotakan pegawai negeri sipil di Jombang. Koperasi tersebut memiliki unit usaha dibidang simpan pinjam sejak 24 Januari

1951. Namun seiring berjalannya waktu unit usaha yang dimiliki menjadi 5 unit. Penggunaan sistem informasi akuntansi menggunakan excel di damping oleh aplikasi untuk menginput data simpan pinjam. Namun untuk formulir dan kegiatan tertentu masih menggunakan sistem manual

Penggunaan sistem informasi akuntansi secara manual akan menimbulkan beberapa kendala dalam penyajian informasi keuangan. Seperti pada KPRI Dhaya Harta Jombang ini ada beberapa kendala yang di hadapi yaitu ketika terjadi mutasi antar kecamatan, di karenakan masih menggunakan sistem manual maka data anggota sering mengalami keterlambatan pelaporan ini akan berakibat pada pemotongan angsuran dan pada data transaksi. Kemudian adanya kesalahan dalam penulisan data maupun nominal. Meski telah di dampingi oleh aplikasi, penggunaan aplikasi dirasa kurang optimal karena penggunaan aplikasi hanya digunakan untuk menginput data simpan pinjam saja. Beberapa kendala sistem informasi akuntansi secara manual ini juga dirasakan oleh beberapa pengguna seperti kehilangan formulir, keterbatasan akses, sistem pengawasan terlalu rendah dan lamanya penyajian data. Dengan adanya teknologi yang semakin canggih, pengelolaan data secara digital pada seluruh informasi akuntansi akan memudahkan pengguna informasi untuk mengambil keputusan.

Berdasarkan penelitian terdahulu oleh Muhammad Rizky Fahrozi, (2019), menyatakan bahwa KPRI-Korps Pegawai Kesehatan Sumedang mempunyai *software* D-Tech SP V yang membantu pekerja dalam melakukan aktivitasnya, namun software ini masih belum sempurna karena konten yang

dibuat masih kurang lengkap, belum mencapai target yang diharapkan yaitu pada laporan keuangan dan penyajian data keuangan perlu waktu lama.

Kemudian penelitian terdahulu oleh Nanda Eka Fitriyah, (2019), menunjukkan analisis informasi akuntansi pada TOSERBA UIN Malang masih belum berjalan dengan efektif. Karena disebabkan terjadinya pengandaan tugas pada staf keuangan dan adanya penyelewengan *job description* yaitu pengalihan tugas tanpa *job description* yang jelas dari instansi yang akan menimbulkan kinerja kurang efektif.

Penelitian yang dilakukan oleh Meli Oktavera Ariani, (2020), menunjukkan Koperasi Pondok Pesantren Abu Bakar Al Islamy mempunyai SDM yang maksimal dalam melaksanakan operasionalnya, pengelolaan data yang bisa dipertanggungjawabkan, penggunaan sistem yang baik dan juga sistematis, tetapi infrastruktur teknologi dan perangkat lunak yang dimiliki belum cukup, disamping itu pengendalian internal yang ada cukup baik.

Perbedaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya yaitu terletak pada objek penelitiannya dan juga periodenya, persamaan antara penelitian ini dan penelitian sebelumnya adalah terletak pada pembahasan yang berisi mengenai sistem informasi akuntansi.

Berdasarkan latar belakang masalah ini lah peneliti melakukan penelitian pada KPRI Dhaya Harta Jombang dengan judul **“Evaluasi Sistem Informasi Akuntansi Simpan Pinjam Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Dhaya Harta Jombang”**.

1.2 Fokus Penelitian

Penelitian ini memiliki fokus penelitian pada sistem informasi akuntansi simpan pinjam yang dijalankan pada KPRI Dhaya Harta Jombang yaitu

1. Unsur-unsur sistem informasi akuntansi
2. Karakteristik sistem informasi akuntansi
3. Sistem informasi akuntansi simpanan dan pinjaman

1.3 Rumusan Masalah

Berdasarkan latarbelakang di atas yang telah dijelaskan, maka rumusan masalah penelitian ini yaitu “Bagaimana sistem informasi akuntansi simpanan dan sistem informasi akuntansi pinjaman pada KPRI Dhaya Harta Jombang? “.

1.4 Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah yang sudah diuraikan, tujuan peneliti melakukan penelitian ini yaitu agar dapat mengetahui bagaimana SIA simpan pinjam yang dijalankan pada KPRI Dhaya Harta Jombang.

1.5 Manfaat Penelitian

Berdasar pada penelitian yang akan dilakukan, maka peneliti mengharapkan dapat memberi manfaat bagi para pihak yang terlibat, diantaranya :

1.5.1 Manfaat Teoritis

Dari data empiris yang didapatkan, penelitian ini akan bermanfaat untuk memperluas wawasan serta mengembangkan pengetahuan dalam bidang akuntansi yaitu berfokus pada sistem informasi akuntansi simpan pinjaman. Karena penggunaan sistem informasi akuntansi sangatlah penting untuk pengguna informasi dalam melakukan pengambilan keputusan maupun kebijakan.

1.5.2 Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Bagi peneliti, diharapkan penelitian ini akan bermanfaat supaya dapat memberikan wawasan dan pengetahuan untuk memahami bagaimana menganalisis sistem informasi akuntansi simpan pinjam di koperasi dari hasil penelitian yang akan berlangsung.

b. Bagi Perusahaan

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat untuk menambah ilmu pengetahuan mengenai bagaimana cara mengoptimalkan sistem informasi akuntansi secara manual dan juga memberikan ilmu pengetahuan mengenai pengelolaan sistem informasi akuntansi agar lebih efektif dan efisien.